

Penyusunan Kebijakan Akuntansi Lembaga Non Profit LAZISNU Kab Malang Sesuai PSAK Syariah Untuk Meningkatkan Akuntabilitas


¹⁾Arum Prastiwi*, ²⁾Sari Atmini, ³⁾Haffan Hanafia, ⁴⁾Elieva Septia Putri

¹⁾Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Universitas Brawijaya, Indonesia

Email Corresponding: arum@ub.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Akuntansi Non profit (nirlaba) LAZISNU	Sistem pengelolaan keuangan yang baik merupakan indikator utama akuntabilitas dan transparansi suatu lembaga. Pelaporan keuangan pada lembaga non profit (nirlaba) memiliki karakteristik khusus, hal ini telah diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) umum dan syariah. Lazisnu harus dan berhak membuat laporan keuangan yang akurat dan memberikan informasinya kepada pengguna laporan keuangan. Tujuan riset ini adalah untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), khususnya dalam membantu Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama' (LAZISNU) Kabupaten Malang sebagai lembaga non profit dalam penyusunan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan PSAK syariah untuk meningkatkan akuntabilitasnya. Kebaruan yang ditawarkan adalah meningkatkan akuntabilitas LAZISNU sebagai organisasi sosial keagamaan dalam pengelolaan dana masyarakat dengan pendekatan akademis dan penerapan ilmu akuntansi. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah metode Focus Group Discussion (FGD) antara dosen, mahasiswa dan pihak LAZISNU. Hasil kegiatan ini terciptanya kebijakan akuntansi yang sesuai dengan PSAK syariah dan penggunaan teknologi informasi untuk pengintegrasian kebijakan akuntansi yang sudah disusun. Evaluasi dan monitoring dilakukan secara berkala untuk memastikan kebijakan akuntansi dapat berjalan dengan baik.
Keywords: Accounting Non-profit (NPO) LAZISNU	ABSTRACT Good financial management system is a key indicator of accountability and transparency for an institution. Financial reporting in non-profit organizations (NPOs) has specific characteristics, as regulated by the General and Sharia Financial Accounting Standards (PSAK). Lazisnu must and has the right to produce accurate financial reports and provide information to users of financial statements. The aim of this research is to carry out Community Service (PKM), particularly in assisting the Amil Zakat Infaq and Shadaqah Nahdlatul Ulama' (LAZISNU) institution in Malang Regency as a non-profit organization in formulating accounting policies in accordance with Sharia PSAK to enhance its accountability. The innovation offered is to improve the accountability of LAZISNU as a religious social organization in managing community funds through an academic approach and the application of accounting knowledge. The implementation method of this activity is the Focus Group Discussion (FGD) method involving lecturers, students, and LAZISNU representatives. The result of this activity is the creation of accounting policies in accordance with Sharia PSAK and the use of information technology for the integration of the formulated accounting policies. Regular evaluation and monitoring are conducted to ensure the smooth implementation of accounting policies.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Tingginya tingkat ketidakpastian dan kestabilan lingkungan seringkali dihadapi oleh organisasi, sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi setiap organisasi untuk memiliki sistem perencanaan dan pengelolaan yang baik. Dalam hal ini, peranan akuntansi diperlukan oleh berbagai pihak, baik dari segi pengelolaan keuangan, perolehan informasi, maupun penyusunan laporan keuangan yang akuntabel. Sistem pengelolaan keuangan yang baik akan menjadi indikator utama akuntabilitas dan transparansi suatu lembaga.

Salah satu bentuk lembaga atau organisasi pada kalangan masyarakat yang bergerak dalam bidang sosial dikenal dengan istilah lembaga non profit atau nirlaba. Lembaga non profit merupakan lembaga yang menyediakan jasa kepada masyarakat sekitar dan memiliki sasaran pokok yang tidak berorientasi pada laba (Mardiasmo, 2009:33). Lembaga non profit memiliki peranan penting sebagai mitra dalam mengatasi berbagai permasalahan, seperti pengentasan kemiskinan, sosial kemanusiaan dan lingkungan. Karakteristik khusus yang dimiliki lembaga non profit menimbulkan perbedaan jenis transaksi, siklus operasi, pola pengelolaan keuangan, perlakuan akuntansi dan kebutuhan pelaporan keuangan dengan lembaga pada umumnya (Andarsari, 2016:143).

Bentuk kontribusi dapat dilakukan secara nyata dengan menerapkan ilmu akuntansi kepada organisasi nirlaba, seperti kepada Nahdlatul Ulama (NU). NU merupakan organisasi sosial keagamaan terbesar di Indonesia. Sebagai organisasi nirlaba, NU memiliki peranan penting dalam mewujudkan kesejahteraan dan mengangkat harkat sosial masyarakat. Salah satunya dengan mendirikan Badan Otonom (Banom) berupa LAZISNU yang mengelola Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) dan dana Corporate Social Responsibility (Faiqurrosyad, 2021). Sebagai induk lembaga yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, LAZISNU memiliki kewajiban untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar keuangan yang berlaku. Oleh sebab itu, kebijakan akuntansi NU sebagai lembaga berperan penting dalam kelancaran penyusunan laporan keuangan.

Penyajian laporan keuangan pada organisasi nirlaba mengacu kepada PSAK 45 dan PSAK 109 mengenai zakat infak dan sedekah untuk organisasi sosial keagamaan. Dalam hal ini, LAZISNU khususnya harus dan berkewajiban membuat laporan keuangan yang akurat dan memberikan informasinya kepada pengguna laporan keuangan. Berangkat dari hal tersebut, pengabdian ini memiliki fokus untuk bekerjasama dan mendampingi LAZISNU sebagai organisasi nirlaba dalam penyusunan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK umum dan syariah guna meningkatkan akuntabilitas lembaganya.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk membantu LAZISNU sebagai lembaga non profit dalam pembuatan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan PSAK syariah untuk meningkatkan akuntabilitasnya. Selain itu, PKM di NU ini akan memberikan ruang kepada dosen dan mahasiswa untuk menerapkan ilmunya secara nyata kepada organisasi yang dinamis dan plural. Kondisi ini akan meningkatkan tidak hanya pengetahuan dosen dan mahasiswa, tetapi juga mempertajam social skills dosen dan mahasiswa dalam menerapkan keilmuan akuntansinya. Kebaruan dari pengabdian ini adalah meningkatkan akuntabilitas LAZISNU melalui integrasi kebijakan akuntansi dan teknologi informasi. Upaya penawaran konsep berbasis teknologi (digital) ini akan mempermudah LAZISNU sebagai organisasi sosial keagamaan yang mengelola dana dari masyarakat. Digitalisasi ini diharapkan dapat membantu perumusan kebijakan akuntansi dengan pendekatan akademis berdasarkan PSAK yang berlaku, yaitu PSAK 45 mengenai pengelolaan keuangan bagi organisasi nirlaba dan PSAK 109 tentang akuntansi pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah.

II. MASALAH

Berdasarkan hasil survei sebelum pengabdian ini dilakukan, tim mendapatkan fakta bahwa belum optimalnya penerapan kebijakan akuntansi dan kebijakan yang diterapkan belum mengacu pada standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, sistem pengelolaan keuangan di LAZISNU Kabupaten Malang masih dilakukan secara manual, sehingga dibutuhkan kebijakan akuntansi sesuai standar akuntansi yang berlaku dan terintegrasi dengan teknologi informasi. Tujuan utama penggunaan teknologi informasi adalah terciptanya akuntabilitas

keuangan LAZISNU Kabupaten Malang. Oleh sebab itu, diperlukan adanya penyusunan kebijakan akuntansi sesuai standar yang berlaku. Kemudian tim melakukan pengabdian dengan membantu menyusun kebijakan akuntansi dan melakukan pendampingan dalam implementasi kebijakan yang sudah disusun. Dalam pengintegrasian kebijakan dengan sistem informasi, tim juga melakukan pendampingan kepada LAZISNU Kabupaten Malang dari awal pengenalan sistem hingga mampu mengoperasikan aplikasi tersebut secara mandiri.

III. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di LAZISNU Kabupaten Malang melalui metode Focus Group Discussion (FGD) antara perwakilan Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (FEB UB) yang terdiri atas dosen dan mahasiswa dengan perwakilan LAZISNU Kabupaten Malang terkait kebijakan akuntansi yang akan diterapkan melalui konsultasi reguler sepanjang durasi kerjasama untuk memonitor dan mengevaluasi implementasi kebijakan akuntansi di LAZISNU Kabupaten Malang. Melalui kegiatan FGD mahasiswa dan dosen dapat mendampingi LAZISNU dalam penyusunan dan pengimplentasian kebijakan akuntansi. Metode yang kami lakukan terbagi menjadi beberapa tahap antara lain:

- a. Tahap Persiapan
Pada tahap ini dilakukan survei mengenai permasalahan yang dihadapi oleh LAZISNU Kabupaten Malang dalam pelaporan keuangan. Selanjutnya, tim melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh LAZISNU Kabupaten Malang.
- b. Tahap Pengkajian
Pada tahap ini tim pengabdian FEB UB merumuskan program pengabdian yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi oleh LAZISNU Kabupaten Malang dan menentukan metode yang akan diterapkan dalam penyampaian materi.
- c. Tahap Pelaksanaan Pengabdian
Pada tahap ini tim melakukan perumusan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku, melakukan sosialisasi terkait kebijakan yang sudah dirumuskan serta pelaksanaan pendampingan penyusunan laporan keuangan yang terintegrasi dengan teknologi informasi.
- d. Tahap Monitoring dan Evaluasi
Pada tahap ini tim melakukan monitoring terkait pelaksanaan kebijakan akuntansi yang sudah dirumuskan. Tim juga melakukan evaluasi terhadap hasil penyusunan laporan keuangan yang disusun oleh LAZISNU Kabupaten Malang dan mengadakan konsultasi dalam penerapan kebijakan agar menjadi solusi atas permasalahan yang dihadapi

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Departemen Akuntansi FEB UB yang bertujuan untuk menyusun kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK syariah dan meningkatkan akuntabilitas pada LAZISNU Kabupaten Malang. Aktivitas yang dilakukan dalam PKM ini adalah sebagai berikut :

- a. Tahap Persiapan

Tim pengabdian melakukan diskusi interaktif pada tanggal 25 Juni 2023 dan 28 Juni 2023 dengan pengurus LAZISNU Kabupaten Malang untuk membahas kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh LAZISNU kabupaten Malang dalam pelaporan keuangan. Diskusi ini dilaksanakan sebanyak 2 kali, Diskusi pertama melalui platform google meet dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 31 orang, yang terdiri dari 3 orang tim pengabdian dan 28 orang dari pihak LAZISNU Kabupaten Malang. Diskusi kedua dilakukan secara offline di Kantor LAZISNU Kabupaten Malang. Berikut ini merupakan dokumentasi tim pengabdian pada tahap persiapan:



Gambar 1. Tahap Persiapan Pengabdian dan Diskusi Interaktif

b. Tahap Pengkajian

Berdasarkan hasil diskusi yang dilaksanakan pada tahap sebelumnya ditemukan beberapa permasalahan, antara lain:

- Pencatatan akuntansi yang dilakukan masih sederhana dan kebijakan akuntansi belum berpedoman pada PSAK syariah (PSAK 109).
- Belum adanya regulasi yang mengatur terkait pencatatan dan penginputan transaksi keuangan.
- Pencatatan transaksi keuangan masih tergolong konvensional.

Berdasarkan hasil tersebut tim PKM melakukan koordinasi dan diperoleh kesepakatan antar anggota tim untuk merumuskan kebijakan akuntansi LAZISNU Kabupaten Malang dan melakukan integrasi laporan keuangan dengan teknologi informasi. Bentuk integrasi yang disepakati, tim menggunakan aplikasi accurate dalam pelaporan keuangan LAZISNU.

c. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari beberapa sesi sebagai berikut:

– Perumusan Kebijakan Akuntansi

Pada tahap ini tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Departemen Akuntansi FEB UB melakukan perumusan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Penyusunan Pedoman Akuntansi LAZISNU ini merupakan bagian dari upaya pemberdayaan zakat, infak dan sedekah masyarakat sehingga LAZISNU mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia. Penyusunan pedoman ini memberikan panduan yang tidak mengikat bagi LAZISNU dalam penyusunan laporan keuangan dan menciptakan keseragaman penerapan perlakuan akuntansi dan penyajian laporan keuangan. Perumusan kebijakan akuntansi ini berpedoman kepada PSAK 109 Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah dan mengadopsi kebijakan akuntansi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang sesuai dengan kondisi di LAZISNU. Pedoman ini bersifat literature review, yaitu menggali informasi terkait akuntansi zakat dari berbagai sumber referensi yang relevan. Beberapa referensi lain yang menjadi acuan dalam penyusunan pedoman akuntansi LAZISNU antara lain:

- 1) PSAK 109 Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah
- 2) PSAK 101 Laporan Keuangan Syariah
- 3) SAK Umum sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah
- 4) Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah (KDPPLKS)
- 5) Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat

- 6) Peraturan terkait pengelolaan zakat yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama
- 7) Fatwa yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia
- 8) Buku-Buku terkait akuntansi zakat
- 9) Praktik akuntansi yang berlaku umum, sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah

Pedoman ini menjelaskan secara komprehensif terkait entitas pelaporan LAZISNU, penyajian laporan keuangan, akuntansi aset, akuntansi liabilitas, akuntansi saldo dana, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kas kelolaan, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan dan ringkasan PSAK 109. Jurnal yang digunakan dalam pedoman akuntansi LAZISNU ini hanya merupakan ilustrasi dan tidak bersifat mengikat. LAZISNU dapat mengembangkan metode pencatatan dan pengakuan sesuai sistem masing-masing sepanjang memberikan hasil yang tidak berbeda.

– Brainstorming

Brainstorming bertujuan memberikan pemahaman kepada pengurus LAZISNU Kabupaten Malang terkait kebijakan yang telah dirumuskan. Tim pengabdian melakukan brainstorming dengan pengurus LAZISNU Kabupaten Malang sebanyak 3 kali. Brainstorming pertama dilaksanakan pada tanggal 9 September 2023 secara online melalui platform google meet. Brainstorming ini dihadiri oleh semua penguus LAZISNU dan tim pengabdian, Brainstorming kedua dilaksanakan pada tanggal 10 September 2023 secara offline yang bertempat di Kantor LAZISNU Kabupaten Malang. Brainstorming ini dihadiri oleh staf keuangan LAZISNU. Sedangkan Brainstorming ketiga dilaksanakan pada tanggal 16 September 2023 bertempat di Kantor LAZISNU Kabupaten Malang. Brainstorming ini membahas tentang regulasi pencatatan dan penginputan transaksi keuangan serta penyaluran dana infak, zakat dan sedekah. Berikut ini merupakan dokumentasi dari pelaksanaan brainstorming:



Gambar 2. Tahap Pelaksanaan Pengabdian (Brainstorming)

– Seminar Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pada tahap ini tim melakukan sosialisasi terkait penerapan kebijakan akuntansi yang sudah dibuat dan melakukan pelatihan offline penggunaan aplikasi accurate online sebagai bentuk integrasi kebijakan dengan teknologi informasi. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 21 September 2023 yang diikuti oleh seluruh pengurus cabang Lazisnu Kabupaten Malang yang bertempat di Ruang Rapat Lantai 5 Gedung Layanan Bersama Universitas Brawijaya.

Kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut

- 1) Pembukaan sekaligus DOA
- 2) Sambutan dari Ibu Sari Atmini
- 3) Sambutan dari Ketua LAZISNU Kabupaten Malang
- 4) Pemberian Materi dan Sosialisasi Kebijakan Akuntansi yang sudah disusun
- 5) Pemberian materi cara input transaksi keuangan di aplikasi accurate online
- 6) Penutup dan Doa

Berikut ini merupakan dokumentasi kegiatan seminar penerapan kebijakan akuntansi:



Gambar 3. Seminar Penerapan Kebijakan Akuntansi

d. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahapan terakhir dari program pengabdian ini adalah melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan yang sudah dibuat sehingga kebijakan akuntansi yang ada dapat terlaksana secara berkelanjutan. Monitoring juga dilakukan dalam penggunaan aplikasi accurate sebagai bentuk integrasi kebijakan akuntansi dengan sistem informasi. Terhitung setelah seminar penerapan kebijakan akuntansi sudah dilakukan monitoring sebanyak 2 kali yang bertempat di Kantor LAZISNU, monitoring pertama dilakukan pada tanggal 23 September 2023, monitoring kedua dilaksanakan pada tanggal 25 September 2023.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis permasalahan yang dihadapi oleh LAZISNU Kabupaten Malang, maka tim PKM menyusun kebijakan akuntansi sehingga menghasilkan : Kebijakan akuntansi yang sesuai PSAK Syariah, Adanya regulasi yang terstruktur terkait pencatatan dan penginputan laporan keuangan. Pencatatan transaksi keuangan menggunakan aplikasi accurate online sebagai bentuk integrasi kebijakan akuntansi dengan teknologi informasi

DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari, P. R. (2016, September). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). *Jurnal Ekonomi Universitas Kediri*, 1(2), 143-152.
- Mardiasmo. (2009). Akuntabilitas Sektor Publik. In (p. 33). Andi Yogyakarta.
- Meilani Tinungki, A. N., & Pusung, R. J. (2014, Juni). Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45 Pada Panti Sosial Tresna Werdha Hana. *Jurnal EMBA*, 2(2), 809-819.
- Muhammad Faiqurrosyad. (2021). Implementasi Akuntansi Zakat, Infaq, Shodaqoh Pada LAZISNU MWC NU Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Segarawasesa, F. S., & Nindiasari, A. D. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Lazismu Kasihan Sesuai PSAK 109. *Journal of Community Service*, 2(1), 52-58. <https://doi.org/10.20885/RLA.Vol2.iss1.art7>